

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PIKIRAN MANUSIA BERSATU DENGAN  
ROH ALLAH, SEBAGIAN BESAR MUSLIM  
DI DUNIA BELUM MENGERTI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
12 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PIKIRAN MANUSIA BERSATU DENGAN ROH ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA BELUM MENGERTI**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang pikiran manusia bersatu dengan roh Allah, sebagian besar muslim di dunia belum mengerti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pikiran manusia bersatu dengan roh Allah, sebagian besar muslim di dunia belum mengerti, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang pikiran manusia bersatu dengan roh Allah, sebagian besar muslim di dunia belum mengerti, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9).*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).*

*"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91).*

*"Dan Kami turunkan air dari langit menurut suatu ukuran, lalu Kami jadikan air itu menetap di bumi, dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa menghilangkannya. (Al Mu'minun: 23: 18).*

*"Lalu dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur, di dalam kebun-kebun itu kamu peroleh buah-buahan yang banyak dan sebahagian dari buah-buahan itu kamu makan (Al Mu'minun: 23: 19).*

*"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpa mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49).*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang pikiran manusia bersatu dengan roh Allah, sebagian besar muslim di dunia belum mengerti, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis pikiran manusia bersatu dengan roh Allah, sebagian besar

muslim di dunia belum mengerti, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## PIKIRAN MANUSIA BERSATU DENGAN ROH ALLAH, SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA BELUM MENGERTI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (*Maryam : 19: 17*).

Nah, disini, Allah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, bagaimana sebenarnya "...roh Kami...menjelma...manusia...(*Maryam : 19: 17*)

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah, dengan "...roh Kami...(*Maryam : 19: 17*) atau "...roh Ku...(*Shaad : 38: 72*) atau "...roh Allah...(*Shaad : 38: 72*)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Dia...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi manusia pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**.

Nah, ternyata, "...roh Kami...(*Maryam : 19: 17*) atau "...roh Ku...(*Shaad : 38: 72*) atau "...roh Allah...(*Shaad : 38: 72*) adalah sumber terjadinya "...pendengaran, penglihatan dan hati...(*As Sajdah : 32: 9*).

Atau dengan kata lain, sumber terjadinya "...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9) adalah Deoxyribonucleic acid (DNA).

DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) adalah Deoxyribonucleic acid (DNA).

Atau bisa juga dikatakan, "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nah, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen ada di seluruh tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, manusia, dibentuk dengan "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).

Nah sekarang, karena apa saja yang ada di dalam tubuh manusia, dibangun dengan "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), maka di dalam pikiran manusia, yang terdiri dari jaringan sel syaraf yang ada di otak, adalah dibangun dengan "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).

Atau dengan kata lain, pikiran manusia bersatu dengan "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).

Nah, karena "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) bersatu dengan pikiran manusia, maka kapan saja, dimana saja, dan dalam keadaan apa saja, "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) mengontrol pikiran manusia.

Nah, ini adalah rahasia Allah yang tidak dimengerti oleh seluruh manusia di dunia dan termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Jadi, Allah, melalui roh Allah, dengan dibantu oleh energi Allah, membimbing manusia dan seluruh muslim, melalui pikiran manusia dan pikiran seluruh muslim.

Nah, timbul pertanyaan,

Darimana timbul energi Allah?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...Kami turunkan air dari langit...(Al Mu'minun: 23: 18) "...dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur...dari buah-buahan itu kamu makan (Al Mu'minun: 23: 19).

Nah, energi Allah, yang ada di dalam tubuh manusia, berasal dari "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), dalam bentuk atom hidrogen dan atom oksigen, yang mana atom hidrogen dan atom oksigen membentuk air.

Kemudian air, turun ke bumi, dan tanah menjadi subur, tumbuh "...pohon kurma dan anggur...dan buah-buahan itu kamu makan (Al Mu'minun: 23: 19)

Jadi, sebenarnya, energi Allah datang dari "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad :

**38: 72**) atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, dalam bentuk atom hidrogen dan atom oksigen, yang ada di dalam buah-buahan, makanan, minuman, yang dimakan dan diminum oleh manusia.

Ini, rahasia Allah, yang tidak di mengerti oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Nah, disini, Allah, melalui "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, yang bersatu dengan pikiran manusia, memberikan bimbingan kepada muslim ke jalan yang di ridhai oleh Allah.

Seandainya, muslim, melakukan tindakan yang bertentangan "...**dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**", maka dengan segera muslim, meminta maaf kepada Allah, dan kembali, mendengar dan mengikuti bimbingan Allah, yang selalu ada, melalui "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**", yang bersatu dengan pikiran manusia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...**roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**.

Nah, disini, Allah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, bagaimana sebenarnya "...**roh Kami...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah, dengan "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Dia...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi manusia pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**.

Nah, ternyata, "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah sumber terjadinya "...**pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**.

Atau dengan kata lain, sumber terjadinya "...**pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA).

DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA).

Atau bisa juga dikatakan, "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nah, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen ada di seluruh tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, manusia, dibentuk dengan "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**.

Nah sekarang, karena apa saja yang ada di dalam tubuh manusia, dibangun dengan "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72), maka di dalam pikiran manusia, yang terdiri dari jaringan sel syaraf yang ada di otak, adalah dibangun dengan "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72).

Atau dengan kata lain, pikiran manusia bersatu dengan "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72).

Nah, karena "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) bersatu dengan pikiran manusia, maka kapan saja, dimana saja, dan dalam keadaan apa saja, "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) mengontrol pikiran manusia.

Nah, ini adalah rahasia Allah yang tidak dimengerti oleh seluruh manusia di dunia dan termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Jadi, Allah, melalui roh Allah, dengan dibantu oleh energi Allah, membimbing manusia dan seluruh muslim, melalui pikiran manusia dan pikiran seluruh muslim.

Nah, timbul pertanyaan,

Darimana timbul energi Allah?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami turunkan air dari langit*... (*Al Mu'minun*: 23: 18) "...*dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur...dari buah-buahan itu kamu makan* (*Al Mu'minun*: 23: 19).

Nah, energi Allah, yang ada di dalam tubuh manusia, berasal dari "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72), dalam bentuk atom hidrogen dan atom oksigen, yang mana atom hidrogen dan atom oksigen membentuk air.

Kemudian air, turun ke bumi, dan tanah menjadi subur, tumbuh "...*pohon kurma dan anggur...dan buah-buahan itu kamu makan* (*Al Mu'minun*: 23: 19)

Jadi, sebenarnya, energi Allah datang dari "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72), dalam bentuk atom hidrogen dan atom oksigen, yang ada di dalam buah-buahan, makanan, minuman, yang dimakan dan diminum oleh manusia.

Ini, rahasia Allah, yang tidak di mengerti oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Nah, disini, Allah, melalui "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72), yang bersatu dengan pikiran manusia, memberikan bimbingan kepada muslim ke jalan yang di ridhai oleh Allah.

Seandainya, muslim, melakukan tindakan yang bertentangan "...*dengan apa yang diwahyukan Allah*... (*Al Maa'idah* : 5: 49), maka dengan segera muslim, meminta maaf kepada Allah, dan kembali, mendengar dan mengikuti bimbingan Allah, yang selalu ada, melalui "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72), yang bersatu dengan pikiran manusia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)